
HIBURAN ORGEN TUNGGAL DALAM PESTA PERKAWINAN DITINJAU DARI MAQASHID SYARI'AH (STUDI KASUS NAGARI KOTO BARU SIMALANGGANG KECAMATAN PAYAKUMBUH)**Harifa Aini¹, Raymond Dantes²**^{1,2}UIN Seich M. Djamil Djambek Bukittinggirifa71132@gmail.com¹, raymonddantes@uinbukittinggi.com²

ABSTRACT; *This study discusses the phenomenon of single organ entertainment in wedding parties that are widely held in Nagari Koto Baru Simalanggang, Payakumbuh District, and how the practice of entertainment is reviewed from Maqashid Syari'ah. Wedding parties as part of walimatul 'ursy have important social and spiritual values in Islamic society. However, the presence of single organ entertainment in the event raises pros and cons, especially regarding its impact on morality, order, and Islamic values. This study aims to analyze the extent to which single organ entertainment is in accordance with or contradicts the five main principles of Maqashid Syariah. This research is a qualitative research, namely a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people or observed behavior. Using interview methods and direct observation in the field. And this research is included in field research located in Nagari Koto Baru Simalanggang, Payakumbuh District. The method of data collection using the method of observation, interviews and documentation. Then an analysis is carried out that describes the data obtained into sentences so that a conclusion can be drawn. Based on the results of the study, it can be found that the implementation of single organ entertainment at wedding parties in Nagari Koto Baru Simalanggang, Payakumbuh District, which has become an inseparable part of the social life of the community since the early 2000s. This entertainment is growing rapidly and is now the main choice for around 90% of wedding events using a single organ, replacing traditional entertainment such as talempong, randai, and local music. The uniqueness of this entertainment lies in the keyboard, sound system, players, and singers, the positive impact of a single organ can create a festive atmosphere, entertain invited guests, and open up economic opportunities for the surrounding community. Single organ This also has a negative impact on the disruption of social, cultural, and religious values. The implementation of single organ entertainment has an impact that is contrary to Maqashid Syari'ah, this activity disrupts worship (hifz al-din), endangers life (hifz al-nafs), and damages reason due to drunkenness (hifz al-'aql). a free atmosphere has the potential to violate moral norms (hifz al-nasl). Waste in entertainment that is not in accordance with sharia also contradicts the principle of protecting property (hifz al-mal).*

Keywords: *Single Organ Entertainment, Wedding Party, Maqashid Syari'ah.*

ABSTRAK; Penelitian ini membahas fenomena hiburan organ tunggal dalam pesta perkawinan yang marak dilakukan di Nagari Koto Baru Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh, serta bagaimana praktik hiburan tersebut ditinjau dari *Maqashid Syari'ah*. Pesta perkawinan sebagai buatan dari *walimatul 'ursy* memiliki nilai sosial dan spiritual yang penting dalam masyarakat Islam. Namun, kehadiran hiburan organ tunggal dalam acara tersebut memunculkan pro dan kontra, khususnya terkait dampaknya terhadap moralitas, ketertiban, dan nilai-nilai keislaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana hiburan organ tunggal sesuai atau bertentangan dengan lima prinsip utama *Maqashid Syari'ah*. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Menggunakan metode wawancara dan observasi langsung di lapangan. Dan penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan yang berlokasi di Nagari Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh. Metode pengumpulan data dengan metode menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dilakukan analisis yang bersifat mesdeskripsikan data yang diperoleh kedalam bentuk kalimat sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan bahwa pelaksanaan hiburan organ tunggal dalam pesta perkawinan di Nagari Koto Baru Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh, yang telah menjadi buatan tak terpisahkan dari kehidupan sosial masyarakat sejak awal 2000-an. Hiburan ini berkembang pesat dan kini menjadi pilihan utama sekitar 90% acara pernikahan memakai organ tunggal, menggantikan hiburan tradisional seperti talempong, randai, dan musik lokal. Keunikan hiburan ini terletak pada *keyboard*, *sound system*, pemain, dan penyanyi, dampak positif organ tunggal dapat menciptakan suasana meriah, menghibur tamu undangan, serta membuka peluang ekonomi buat masyarakat sekitar. Organ tunggal ini juga memunculkan dampak negatif terhadap gangguan terhadap nilai sosial, budaya, dan keagamaan. Pelaksanaan hiburan organ tunggal menimbulkan dampak yang bertentangan dengan *Maqashid Syari'ah*, kegiatan ini mengganggu ibadah (*hifz al-din*), membahayakan jiwa (*hifz al-nafs*), dan merusak akal akibat mabuk-mabukan (*hifz al-'aql*). suasana bebas berpotensi melanggar norma kesusilaan (*hifz al-nasl*). Pemborosan dalam hiburan yang tidak sesuai syari'at juga bertentangan dengan prinsip menjaga harta (*hifz al-mal*).

Kata Kunci: Hiburan Organ Tunggal, Pesta Perkawinan, *Maqashid Syari'ah*.

PENDAHULUAN

Acara pernikahan yakni kegiatan akan dilaksanakan sehabis seremoni perkawinan akan diketahui atas *walimatul' ursy*. *Walimatul' ursy* berawal atas bahasa Arab akan terdiri atas 2 tutur, ialah *walimah* akan berarti “pertemuan” serta *al-' ursy* akan berarti “pernikahan”. Penerapannya dalam warga berbeda-beda, terdapat akan melaksanakan *walimah* berbarengan

atas akad berjodoh, terdapat pula akan sebutan hari, sebutan pekan, ataupun sebutan bulan sehabis akad berjodoh. Acara pernikahan (walimatul‘ ursy) ialah serangkaian prosesi perkawinan akan direkomendasikan oleh Rasulullah saw lewat sabdanya: ¹

أُولِمُوْا لَوْ بِشَاةٍ (رواه ابن ماجه)

“Adakanlah walimah meski cuma atas memotong seekor kambing”. (HR. Ibnu Majah)²

Perkataan nabi di atas ialah imbauan pula perintah buat melaksanakan acara pernikahan (walimatu‘ ursy) selaku data atas ahli kerabat serta warga kalau kedua pengantin sudah melakukan perkawinan, serta bisa melihat sekalian berikan berkah berkat atas keduanya.³

عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَعْلِنُوا هَذَا النِّكَاحَ وَاضْرِبُوا عَلَيْهِ بِالْعَزَائِلِ. رواه ابن ماجه

" Atas Aisyah atas Rasul saw beliau mengatakan:" Umumkanlah perkawinan ini serta tabuhlah rebana. (*Hadis Riwayat Ibnu Majah.*)

Atas syariatnya akan sempurna serta agung, Islam memerintahkan walimah, akan pula diketahui selaku acara perkawinan. Dalam kegiatan perkawinan atas tujuan akan amat agung, salah satunya yakni mendesak semua mukmin buat ikut serta serta melaporkan keceriaan atas perkawinan itu. Tujuan tambahannya yakni buat memublikasikan perkawinan atas warga buat menguatkan ikatan cinta serta kasih cinta antara saudara, sahabat, serta banyak orang akan bermukim di sekelilingnya. Salah satu arti besar akan mau direalisasikan Allah yakni supaya aliansi warga jadi lebih kokoh serta ikatan perkerabatan jadi lebih akrab.⁴ Bila kita memandang penerapan walimah al-‘ ursy dalam warga mukmin di mana saja, kita hendak memandang kalau umumnya dicoba cocok atas adat istiadat serta Kerutinan warga setempat. Sesuatu adat-istiadat pula bertumbuh di warga buat menghibur acara pernikahan atas nada serta lantunan. Sesungguhnya, keramaian acara pernikahan akan dimeriahkan atas bermacam hiburan itu sudah terdapat semenjak era Rasulullah Saw. Perihal ini diizinkan dalam Islam sepanjang tidak bawa atas aksi kesalahan, serta apalagi direkomendasikan dalam kondisi bahagia buat menciptakan kebahagiaan.

Salah satu Kerutinan warga di Nagari Koto Terkini Simalanggang dalam melangsungkan walmatul‘ ursy yakni terdapatnya hiburan organ tunggal. Organ tunggal ialah salah satu tipe

¹ Arif Yosodipuro, *Saya Terima Nikahnya Panduan Mempersiapkan Dan Menjalani Pernikahan Islami* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), 74–75.

² Imam Syamsuddin, *Syahrul Kirmani Shahih Bukhari* (Lebanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2010), 335.

³ Tihami dan Sohari Sahrani, *Fiqh Munakahat : Kajian Fiqh Lengkap* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 150.

⁴ Mahmud al-Mashari, *Bekal Pernikahan* (Jakarta: Qisthi Press, 2010), 428.

hiburan akan disukai oleh warga di sebutan wilayah. Ada pula akan diartikan organ tunggal yakni pementasan nada akan terdiri atas pemeran keyboard serta biduan bersama pembawa kegiatan. Alat tunggal ataupun keyboard atas era saat ini ini telah populer ditengah warga, alhasil telah banyak peminatnya. Di Nagari Koto Terkini Simalanggang Kecamatan Payakumbuh banyak hiburan akan dihidangkan didalam organ tunggal ini semacam biduan akan mengantarkan lagu, tuan rumah akan menyuguhkan persembahan di acara perkawinan. Saat ini biduan akan mengantarkan lagu telah tidak butuh lagi diiringi atas bermacam orang akan memainkan perlengkapan nada, hendak namun lumayan atas keyboard akan dimainkan oleh seorang. Banyak golongan akan berpikiran hal organ tunggal ini, mulai atas asumsi positif ataupun minus. Seluruhnya berputar atas gimana penyajian atas organ tunggal itu sendiri.⁵ Sebab tidak seluruh masyarakat Nagari Koto Terkini Simalanggang Kecamatan Payakumbuh akan terletak di Kecamatan Payakumbuh sanggup melangsungkan pementasan organ tunggal atas acara perkawinan ataupun kegiatan akan lain, hingga warga Nagari Koto Terkini Simalanggang amat menghormati pementasan organ tunggal selaku pengganti hiburan. Sebab terdapat bidang usaha pementasan organ tunggal, seluruh orang bisa menyaksikan pementasan ini serta menikmati hiburan organ tunggal di acara perkawinan.

Perpindahan sikap warga Nagari Koto Terkini Simalanggang atas cara penting dipengaruhi oleh kelangsungan performa organ tunggal dikala dicermati. Sebutan orang yakin kalau pementasan organ tunggal mempunyai akibat positif, sedangkan akan lain yakin kalau mereka mempunyai akibat minus. Atas mencermati gimana sikap orang berusia serta anak muda sudah berganti dampak kemajuan organ tunggal sampai dikala ini, Pertunjukkan hiburan organ tunggal ini sering dilaksanakan atas siang hingga malam hari serta umumnya hingga larut malam. Dalam penerapan hiburan organ tunggal ini memunculkan akibat keatas akhlak digolongan anak muda, akibat itu terdapat akan bertabiat positif ataupun akibat akan minus. Akibat hiburan organ tunggal akan bertabiat positifnya ialah warga akan melakukan acara perkawinan atas bawa organ tunggal atas acara pernikahannya para anak muda hendak lebih antusias buat menolong tuan rumah dalam mempersiapkan acara, mengamankan acara sepanjang aktivitas berlangsung, serta membuatkan sokongan penuh atas pihak keluarga.⁶

⁵ Laras Konija Putri, "Organ Tunggal Nagari Kasang Kabupaten Atasng Pariaman," *Journal Of Civic Education* 3, no. No 1 (2020): 12.

⁶ Muhammad Muttaqin, *Pengaruh Hiburan Rakyat Organ Tunggal Terhadap Sikap Keagamaan Atas Remaja Di Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 1, no. 1 (2019): 54.

Akibat minus hiburan alat tunggal atas perjamuan perkawinan di Nagari Koto Terkini Simalanggang terus menjadi nampak, perihal itu bisa diamati lewat bermacam sikap tidak baik akan sering timbul. Di antara sikap itu yakni banyaknya warga akan konsumsi minuman keras, terdapatnya pemberian duit bayaran atas biduan, terbentuknya perkelahian dampingi anak muda bagus atas nagari tempat diselenggarakannya alat tunggal itu atas pendatang atas nagari lain, dan performa biduan tidak cocok atas norma sopan santun sebab menampilkan aurat. Lagu- lagu akan dinyanyikan pula menggoda siapa saja akan menontonnya, akan bisa memancing sikap tidak bagus serta berakibat kurang baik keatas adab para anak muda itu. Atas perspektif maqashid syariah, amat berarti buat memperhitungkan apakah hiburan alat tunggal bisa mendatangkan khasiat ataupun malah mendatangkan mudharat (mudharat), bagus buat orang ataupun golongan. Maqashid syari' ah menitikberatkan atas proteksi keatas 5 pandangan elementer kehidupan, ialah: proteksi agama (Hifz Al- Din), proteksi jiwa (Hifz Al- Nafs), proteksi ide (Hifz Al- ' Aql), proteksi generasi (Hifz Al- Nasl), serta proteksi harta (Hifz Al- Mal). Oleh sebab itu, penajaan hiburan alat tunggal atas perjamuan perkawinan seharusnya diamati atas perspektif kedudukan serta kontribusinya keatas keselamatan warga. Bila hiburan alat tunggal itu memiliki unsur- unsur akan berlawanan atas kaidah maqashid syari' ah, semacam minuman keras, busana akan tidak layak (tidak santun buat ditonton), serta syair- syair akan membangkitkan syahwat buat akan menontonnya, hingga perihal itu bisa dibilang sudah melanggar nilai- nilai syariat serta norma- norma akan legal di warga.

METODE PENELITIAN

Riset ini ialah riset kualitatif akan membidik atas pengumpulan informasi deskriptif berbentuk deskripsi tercatat ataupun deskripsi perkataan bersumber atas percakapan serta aksi poin serta subjek akan jadi atensi. Tata cara pengumpulan informasi akan dipakai yakni tanya jawab serta pemantauan langsung di posisi riset. Riset ini tercantum dalam jenis riset alun- alun serta dicoba di Nagari Koto Terkini Simalanggang, Kabupaten Payakumbuh. Pengumpulan informasi dicoba lewat 3 tata cara penting, ialah pemantauan, tanya jawab serta pemilihan. Sehabis data- data itu terkumpul, akan periset jalani menganalisa atas melukiskan hasil atas penemuan dalam perkataan akan berarti serta gampang dimengerti alhasil bisa ditarik kesimpulan. Pangkal informasi akan dipakai ialah pangkal informasi pokok serta pangkal informasi inferior, pangkal informasi pokok ialah pangkal informasi akan digabungkan sendiri oleh seorang atas cara lansung atas subjek akan ditelitinya. Sumberdata inferior ialah data akan diperoleh tidak atas pangkal kuncinya namun diperoleh atas pangkal akan akan lain akan

menulis mengenai tema akan serupa. Informan dalam riset ini yakni warga, figur warga, orang tua nagari, pemilik hiburan organ tunggal, serta pihak akan melangsungkan acara pernikahan atas memakai hiburan organ tunggal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Hiburan Organ Tunggal Dalam Pesta Perkawinan Di Nagari Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh

Dalam bagan kelancaran serta meriahnya kegiatan acara pernikahan akan diadakan oleh warga di Nagari Koto Terkini Simalanggang Kecamatan Payakumbuh, hingga direncanakan penerapan hiburan berbentuk pementasan organ tunggal. Aktivitas hiburan ini ialah buatan atas adat warga setempat akan umumnya diadakan buat memarakkan kegiatan perkawinan. Tidak hanya itu, hiburan organ tunggal pula berperan selaku dalam wujud hidangan atas keluarga dan para pengunjung ajakan akan muncul. Buat masyarakat di Nagari Koto Terkini Simalanggang kecamatan payakumbuh pemakaian hiburan organ tunggal dalam acara pernikahan. Penerapannya akan kerap berjalan sampai larut malam sekalian jadi alat hiburan buat keluarga serta para pengunjung akan tiba. Masyarakat di Nagari Koto Terkini Simalanggang mengatakan pendapatnya hal penajaan hiburan alat tunggal dalam kegiatan perkawinan. Beliau menarangkan pemikirannya mengenai hiburan alat tunggal akan dilaksanakan hingga malam larut.

Atas cara biasa, beliau memperhitungkan kalau kegiatan akan dilaksanakan hingga tengah malam lumayan mengusik, paling utama sebab keributan suara nada akan kurangi kenyamanan masyarakat buat istirahat. Tidak hanya itu, informan melaporkan tidak sepatutnya keatas performa bintang film organ tunggal akan memakai busana terbuka ataupun subbuatan. Buatnya, performa semacam itu tidak layak dipertontonkan di ruang khalayak sebab bisa disaksikan oleh seluruh golongan, tercantum kanak-kanak, akan dikhawatirkan bisa berakibat minus keatas kemajuan akhlak mereka. Informan pula menerangi sikap mabuk-mabukan akan kerap terjalin sepanjang kegiatan, akan ditaksir berpotensi memunculkan ketegangan dan mengusik keamanan serta kedisiplinan area. Dalam pemikirannya, hiburan sejenis ini tidak cocok atas nilai-nilai adat serta norma warga akan menjunjung sopan santun serta kedisiplinan. Oleh sebab itu, informan berambisi supaya penguasa nagari memutuskan ketentuan akan lebih jelas lagi hal hiburan tersebut.⁷

⁷ Septi Aulia Roza, Wawancara Pribadi, Koto Baru Simalanggang, 01 Mei 2025.

Buat figur Warga hal gimana penerapan atas hiburan orgen tunggal Dalam kegiatan Pernikahan kalau orgen tunggal jadi buatan atas adat- istiadat di warga kita akan telah mengakar serta jadi wujud mimik muka kebahagiaan warga. Kedatangan hiburan ini ditaksir sanggup menaikkan kemeriahan kegiatan perkawinan dan jadi alat berkumpulnya masyarakat dalam atmosfer kebersamaan. Banyak keluarga merasa kalau kegiatan perkawinan tidak komplit tanpa kedatangan hiburan itu. Tidak hanya selaku alat hiburan buat pengunjung ajakan, orgen tunggal pula jadi pertandingan interaksi sosial serta memperkuat persahabatan dampingi masyarakat. Tetapi begitu, dia pula mengantarkan kesedihan keatas kejadian hiburan orgen tunggal akan bersinambung sampai larut malam. Buatnya, hiburan akan sepatutnya jadi alat positif malah dapat memunculkan kendala bila tidak diatur atas bagus. Beliau menekankan kalau masyarakat dekat berkuasa atas kenyamanan, paling utama atas malam hari. Aktivitas akan berjalan sangat malam bisa mengusik rehat masyarakat, kanak- kanak akan wajib berlatih, serta kegiatan warga keesokan harinya. Tidak hanya itu, dalam pengamatannya, ada pula sikap akan menyimpang di dekat zona hiburan, semacam mengkonsumsi minuman beralkohol akan menimbulkan mabuk- mabukan. Perihal ini ditaksir amat berlawanan atas norma serta angka akan legal dalam warga. Mengkonsumsi alkohol di tempat biasa, terlebih dalam atmosfer adat ataupun religius semacam perkawinan, dikira bisa melumangkan arti keramat atas kegiatan itu.

Terpaut performa bintang film dalam hiburan orgen tunggal, figur warga itu pula menerangi pakaian akan dikenakan. Beliau memperhitungkan kalau busana akan dikenakan sepatutnya dicocokkan atas norma sopan santun warga setempat. Pakaian akan sangat terbuka ataupun tidak layak bisa mengakibatkan respon minus atas masyarakat, khususnya orang berumur serta figur adat. Oleh sebab itu, beliau menganjurkan supaya eksekutor kegiatan membuatkan bimbingan atas bintang film buat senantiasa tampak menarik tanpa melepaskan sopan santun. Akibat minus atas penerapan hiburan orgen tunggal akan tidak teratasi dituturkan lumayan banyak, sebuatan di antara lain yakni terganggunya kedisiplinan biasa, kemampuan ketegangan, menyusutnya akhlak angkatan belia, dan mungkin timbulnya ketidakharmonisan dampingi masyarakat. Bila didiamkan, situasi ini dapat memunculkan pandangan minus keatas adat- istiadat perkawinan di warga serta mengakibatkan ketegangan sosial. Dalam perihal menghasilkan atmosfer hiburan akan mendukung serta cocok atas nilai-nilai warga, figur warga pula menekankan berartinya kerja sama dampingi pihak. Beliau mengatakan kalau figur warga bisa jadi jembatan komunikasi antara keluarga eksekutor,

owner organ tunggal, serta petugas keamanan. Saat sebelum kegiatan berjalan, konferensi bersama butuh dicoba buat meluluskan ketentuan penerapan hiburan, semacam lama, batas sikap, dan pantangan mengkonsumsi alkohol. Atas koordinasi akan bagus, hiburan bisa senantiasa hidup tetapi senantiasa menjunjung besar angka serta norma lokal akan legal. Buat meminimalisir akibat minus itu, figur warga menganjurkan beberapa usaha, semacam memutuskan batasan durasi akan nyata buat hiburan, mengaitkan figur warga dalam pengawasan jalannya kegiatan, membuat bimbingan atas keluarga eksekutor hal tanggung jawab sosial, dan melaksanakan koordinasi atas petugas keamanan. Beliau menekankan berartinya pendekatan melindungi buat melindungi kedisiplinan serta kenyamanan bersama.⁸

Pemikiran Orang tua Nagari hal penerapan hiburan organ tunggal dalam acara pernikahan, dikenal kalau penguasa nagari merasa amat kecewa keatas penerapan hiburan organ tunggal akan berjalan sampai larut malam. Perihal ini disebabkan terdapatnya ketidaksesuaian antara penerapan di alun- alun atas determinasi akan sudah diatur dalam Peraturan Wilayah (Perda) No 1 Tahun 2018 mengenai Rezim Nagari. Dalam peraturan itu, aktivitas hiburan organ tunggal akan berhubungan atas kegiatan perjamuan perkawinan cuma diperbolehkan hingga jam 18. 00 Wib. Pihak sedang nagari membuat keterbukaan durasi sampai jam 21. 00 Wib bila ada permohonan spesial atas warga. dalam pelaksanaanya, hiburan organ tunggal kerap kali senantiasa berlansung sampai jam 24. 00 Wib. Perihal ini menyebabkan kegelisahan di golongan Warga, sebab di kira mengusik kedisiplinan serta kenyamanan area dekat. Penguasa nagari melaporkan sudah menyambut banyak kompetisi atas masyarakat terpaut kendala akan ditimbulkan oleh hiburan organ tunggal akan berjalan melampaui batasan durasi akan ditetapkan. Keluhkesah itu melingkupi keributan, kedisiplinan biasa, sampai timbulnya kemampuan kendala keamanan semacam mabuk-mabukan serta perkelahian. Oleh sebab itu, tiap penajaan hiburan organ tunggal diharuskan buat mendapatkan permissi sah atas pihak nagari.

Dalam cara perizinan itu, pengasuh kegiatan diimbau buat membenarkan kalau bintang film ataupun biduan akan tampak menggunakan pakaian akan cocok atas norma adat lokal, semacam busana mukmin ataupun pakaian akan memantulkan kebabilan lokal. Terpaut penindakan keatas kemampuan kekacauan semacam mabuk- mabukan serta perkelahian, pihak nagari sudah melaksanakan Tahap akan efisien ialah atas menghimbau serta pengepresan atas pengasuh kegiatan saat sebelum aktivitas berjalan. Tidak hanya itu, penguasa nagari pula

⁸ Zulfirman, Wawancara Pribadi, Koto Baru Simalanggang, 03 Mei 2025.

menjalankan koordinasi atas faktor keamanan semacam Satpol PP, Tentara Nasional Indonesia(TNI), serta Polri, khususnya dalam perihal pengawasan hiburan malam akan tidak mempunyai permisi sah. Bila ditemui pelanggaran, pihak keamanan bersama penguasa nagari hendak membuatkan ganjaran cocok atas peraturan akan legal. Misalnya, bila ada perempuan malam akan tidak beralamat di wilayah itu, hingga Satpol PP hendak melaksanakan penindakan atas berkoordinasi bersama Biro Sosial. Lebih lanjut, Orang tua Nagari mengantarkan kalau dikala ini pihak nagari, bersama atas Tubuh Konferensi (Bamus) serta Kerapatan Adat Nagari (KAN), lagi mengonsep Peraturan Nagari (PERNAK) akan lebih jelas dalam menata penajaan hiburan warga, khususnya organ tunggal. Perihal ini dilatarbelakangi oleh koordinasi akan dicoba bersama pihak kecamatan, Polsek, serta Satpol PP akan melaporkan kalau area kit aini sudah masuk dalam jenis“ garis merah” dalam perihal kedisiplinan. Oleh sebab itu, usaha buat merumuskan ketentuan akan lebih kencang jadi tahap strategisguna melindungi keamanan serta kedisiplinan di area nagari.⁹

Buat pemilik hiburan organ tunggal hal penerapan hiburan organ tunggal dalam acara pernikahan, hiburan organ tunggal tidaklah wujud hiburan akan terkini timbul dalam warga. Adat- istiadat hiburan dalam aktivitas acara sudah terdapat semenjak lama, apalagi saat sebelum kedatangan organ tunggal. Atas era dulu, hiburan sejenis ini diketahui atas sebutan pentas acara ataupun pentas acara, bukan organ tunggal. Sebutan“ organ tunggal” sendiri mulai diketahui serta dipakai dekat dini tahun 2000- an. Atas dini kemunculannya, organ tunggal merujuk atas pemakaian satu perlengkapan nada penting, ialah keyboard, akan dibantu oleh sistem pengeras suara (sound system). Bersamaan kemajuan, organ tunggal jadi salah satu opsi penting warga dalam menyelenggarakan hiburan, paling utama dalam acara perkawinan. Walaupun begitu, sampai saat ini warga sedang memakai wujud hiburan lain semacam celempung, randai, kasidahan, tim band lokal, dan keelokan konvensional akan lain.

Karakteristik khas atas hiburan organ tunggal yakni pemakaian satu perlengkapan nada penting, ialah keyboard, akan dilengkapi atas sound system dan dibantu oleh pemeran keyboard serta biduan. Jumlah biduan akan dipakai dalam satu kali pementasan bermacam-macam terkait atas rasio kegiatan. Dalam kegiatan besar, umumnya dipakai 3 sampai 4 biduan, atas tiap- tiap mengantarkan 2 lagu per tahap tampak.

Atas bidang bayaran, pemakaian pelayanan hiburan organ tunggal amat bermacam-macam terkait atas tipe serta rasio kegiatan. Buat acara perkawinan akan simpel, bayaran akan

⁹ Rezki Yuanda Putra, Wawancara Pribadi, Koto Baru Simalanggang, 26 April 2025.

dikeluarkan berkisar antara Rp2. 500. 000, sampai Rp5. 000. 000, sebaliknya buat kegiatan besar akan diselenggarakan oleh anak muda ataupun nagari dapat menggapai Rp6. 000. 000, sampai Rp10. 000. 000, ataupun lebih. Dimensi pentas orgen tunggal juga tergantung atas keinginan kegiatan. Buat aktivitas penting, umumnya dipakai pentas berdimensi 4x6 m ataupun 4x4 m, sedangkan buat kegiatan hiburan lazim lumayan memakai dimensi 3x3 m ataupun 3x4 m. Ada pula durasi penerapan pementasan orgen tunggal bermacam- macam terkait atas wilayah serta watak kegiatan. Di nagari tempat riset dicoba, pementasan umumnya diawali dekat jam 09. 30 Wib serta berjalan sampai jam 24. 00 Wib, spesialnya bila memperkenalkan bintang film ataupun DJ. Tetapi, bila acaranya bertabiat bebas, pementasan dapat berakhir lebih dini, dekat jam 22. 00 Wib.

Hiburan orgen tunggal mempunyai akibat positif serta minus. Akibat positifnya antara lain bisa menghibur pengunjung ajakan dalam acara perkawinan, menghasilkan atmosfer hidup, dan membuka kesempatan ekonomi buat para pemeran, biduan, teknisi sound system, serta pihak akan lain akan ikut serta. Tidak hanya itu, kehadiran orgen tunggal pula berikan ruang buat warga akan mempunyai kemampuan seni, spesialnya dalam aspek raih suara. Tetapi begitu, ada pula akibat minus atas penajaan hiburan ini, paling utama bila tidak dibatasi atas cara kencang. Misalnya, kedatangan bintang film atas busana akan tidak cocok norma bisa mengakibatkan timbulnya kenakalan anak muda, tercantum Kerutinan berpakaian tidak santun, menjiplak style ayunan akan evokatif, sampai penyalahgunaan minuman keras. Perihal ini bisa mengusik nilai- nilai sosial serta adat warga setempat. Buat menjauhi kendala kedisiplinan biasa, tiap penerapan hiburan orgen tunggal diharuskan buat mendapatkan permisi sah atas pihak nagari serta kepolisian. Perihal ini berarti mengenang pemakaian pengeras suara bisa memunculkan keributan, terlebih bila kegiatan diadakan di dekat jalur raya ataupun area atast masyarakat. Dalam kondisi acara perkawinan, penerapan orgen tunggal membiasakan atas susunan kegiatan akan berjalan. Misalnya, dikala pertemuan keluarga besar ataupun niniak mamak, orgen tunggal tidak dibunyikan selaku wujud hidmat. Tetapi, atas dikala penyambutan pendamping mempelai (anak daro serta marapulai) sehabis prosesi pawai, orgen tunggal malah dipakai buat memarakkan atmosfer. Dikala ini, pemakaian hiburan orgen tunggal dalam acara perkawinan sudah jadi opsi berkuasa warga, atas dekat 90% masyarakat memilah tipe hiburan ini. Tidak hanya buat acara perkawinan, orgen tunggal pula dipakai dalam aktivitas lain semacam habis Al- Qur' an, reuni, ataupun kegiatan sosial akan lain. Ini

membuktikan kalau orgen tunggal tidak cuma berperan selaku hiburan semata, namun pula sudah jadi buatan atas gairah sosial serta adat warga nagari.¹⁰

Buat pihak akan melangsungkan acara pernikahan atas memakai hiburan orgen Tunggal, bersumber atas hasil tanya jawab, ada perbuatan alibi akan melatarbelakangi pemakaian hiburan ini. Informan mengantarkan kalau alibi penting memilah hiburan orgen tunggal yakni sebab hiburan itu sudah jadi Kerutinan ataupun adat dalam tiap acara perkawinan di daerahnya. Tidak hanya itu, orgen tunggal dikira sanggup menghasilkan atmosfer akan lebih hidup serta menghibur para pengunjung ajakan. Hiburan ini pula ditaksir lebih efisien serta gampang dicocokkan atas tipe lagu ataupun atmosfer kegiatan. Dalam perihal perencanaan serta pemograman, informan menarangkan kalau saat sebelum penerapan acara, pihak keluarga terlebih dulu melaksanakan dialog bersama buat memastikan tipe hiburan akan hendak dipakai. Sehabis akur memilah orgen tunggal, mereka bertamu fasilitator pelayanan hiburan itu buat memastikan durasi, posisi, serta bayaran akan cocok atas keahlian ekonomi keluarga. Tidak hanya itu, mereka pula mengurus perizinan atas penguasa nagari perbuatan hari saat sebelum kegiatan dilaksanakan. Perihal ini dicoba sebab pemakaian orgen tunggal membutuhkan permissi sah, paling utama diakibatkan penggunaannya akan mengaitkan pengeras suara serta bisa memunculkan keributan di area dekat.

Terpaut atas durasi penerapan hiburan orgen tunggal, informan melaporkan kalau dirinya mengenali terdapatnya ketentuan atas penguasa nagari hal batasan durasi penerapan hiburan orgen tunggal. Bersumber atas data akan diperoleh, hiburan ini sepatutnya cuma berjalan sampai jam 21. 00 Wib. Tetapi, dalam praktiknya, sering- kali penerapan hiburan bisa melampaui batasan durasi itu, terkait atas situasi di alun- alun serta perjanjian atas pihak keamanan dan pengasuh kegiatan. Hal performa bintang film dalam pementasan orgen tunggal, informan mengantarkan kalau dirinya tidak sempat memohon atas cara spesial supaya bintang film berpakaian subbuatan. Buatnya, perihal itu kerap kali ialah Kerutinan atas para bintang film itu sendiri. Selaku pihak eksekutor, beliau merasa kurang aman bila performa bintang film sangat terbuka serta berambisi supaya performa mereka bisa dicocokkan atas norma serta adat lokal akan legal di nagari.

Kejadian mabuk- mabukan dalam kegiatan hiburan pula jadi atensi informan. Beliau berterus terang amat menyesalkan bila ada pengunjung akan mabuk, sebab perihal itu bisa mengusik kedisiplinan serta melumangkan angka keramat atas acara perkawinan. Oleh sebab

¹⁰ Alfagino Oktavianus, Wawancara Pribadi, Koto Baru Simalanggang, 25 April 2025.

itu, pihak keluarga sudah melaksanakan usaha penangkalan atas metode menegaskan para pengunjung buat tidak bawa ataupun konsumsi minuman keras sepanjang kegiatan berjalan. Mereka pula bertugas serupa atas badan serta pihak keamanan buat memantau suasana di alun-alun supaya senantiasa mendukung. Dalam pemikiran informan, hiburan orgen tunggal sesungguhnya dapat senantiasa cocok atas angka adat serta ketentuan akan legal di nagari, andaikan penerapannya dicoba atas teratur serta santun. Lebih lanjut, informan pula mengantarkan kalau beliau menyambut sebuatan kritik serta anjuran atas warga dan figur adat. Kritik itu biasanya berhubungan atas pemisahan durasi penerapan serta imbauan supaya hiburan senantiasa dicocokkan atas norma akan legal. Informan berterus terang menyambut anjuran itu atas bagus serta berkomitmen buat melakukan kegiatan atas cara teratur serta cocok ketentuan akan sudah ditetapkan.¹¹

Tinjauan *Maqashid syari'ah* Terhadap Hiburan Orgen Tunggal Di Nagari Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh.

Maqashid Syari'ah ialah tujuan-tujuan penting dalam syari'at Islam akan bermaksud buat melindungi 5 pandangan utama kehidupan orang, ialah melindungi agama(hifz al- din), melindungi jiwa(hifz al- nafs), melindungi ide(hifz al- aql), melindungi generasi(hifz al- nasl), serta melindungi harta(hifz al- mal). Hiburan dalam Islam diperbolehkan sepanjang tidak berlawanan atas prinsip-prinsip ini. Sebaliknya penerapan hiburan orgen tunggal di Nagari Koto Terkini Simalanggang akan mana pelaksanaannya berlansung sampai larut malam, dan busana bintang film orgennya berpakaian subbuatan, serta terdapat akan mabuk-mabukan, perihal itu bisa melanggar 5 prinsip berarti atas maqashid syari'ah ialah:

1. Menjaga agama (hifz al -din)

Penerapan hiburan sampai larut malam bisa mengusik penerapan ibadah, paling utama shalat malam serta perencanaan buat kegiatan ibadah di pagi hari. Suara nada akan keras pula bisa mengusik kekhusyukan ibadah buat warga dekat. Dalilnya ada dalam qur'an surat An-nisa : 103 akan berbunyi :

فَإِذَا قُضِيَتْ الصَّلَاةُ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

“Hingga bila kalian sudah menuntaskan shalat (mu), ketahuilah Allah di durasi berdiri, di durasi bersandar serta di durasi tiduran. Setelah itu bila kalian sudah merasa

¹¹ Masni, Wawancara Pribadi, Koto Baru Simalanggang, 04 Mei 2025.

nyaman, hingga dirikanlah shalat itu (begitu juga lazim). Sebetulnya shalat itu yakni fardhu akan ditetapkan waktunya atas banyak orang akan beragama.”

Sholat ialah alat komunikasi hamba atas Tuhannya buat memohon seluruh berbagai bantuan alhasil bebas atas seluruh aib akan tidak di idamkan. Sholat yakni ibadah akan sangat awal hendak dihisab. Hingga tidak dihisab ibadah seseorang hamba melainkan perhisaban atas ibadah sholat terlebih dulu. Perihal ini sudah di informasikan oleh Rasulullah SAW dalam sabdanya:

إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عَمَلِهِ صَلَاتُهُ

"Sesungguhnya amal akan pertama kali dihisab atas seorang hamba atas hari kiamat yakni shalatnya." (HR. Thirmidzi).

Hadits itu sudah melukiskan hendak kebutuhan ibadah sholat. Sholat jadi ibadah akan penting hisabnya atas yaumul hitung. Tidak hanya itu, sholat ialah ibadah akan jadi pembeda antara orang islam serta non islam. Oleh sebab itu, karakteristik seseorang mukmin ialah beliau mengerjakana sholat. Sholat yakni ibadah akan di ibaratkan semacam pilar agama.¹²

2. Memelihara jiwa (Hifz al-nafs)

Penerapan hiburan orgen tunggal sampai larut malam bisa menimbulkan kurang tidur serta kelelahan, akan berakibat kurang baik atas kesehatan raga. Mengkonsumsi minuman keras atas cara nyata mematikan kesehatan raga serta psikologis. Atmosfer akan tidak terkendali serta kemampuan terbentuknya ketegangan dampak akibat alkohol pula mengecam keamanan jiwa. Dalilnya ada dalam Qur'an surat Al-maidah : 32 akan berbunyi :

مَنْ أَجَلَ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَى بَنِي إِسْرَءِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَهُمْ رَسُولُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ أَحْيَاهَا

“Oleh sebab itu, Kita menyudahi (sudah diresmikan) suatu determinasi buat anak cucu israil kalau benda siapa akan menewaskan seorang bukan sebab (orang akan dibunuh itu) sudah menewaskan orang lain ataupun sebab sudah melakukan kehancuran di alam, hingga agak- agak ia sudah menewaskan seluruh orang. Kebalikannya, Benda siapa melindungi nyawa satu orang, hingga seakan beliau sudah melindungi kehidupan semua pemeluk orang. Sangat, para barid Kita sudah tiba atas mereka atas bawa bukti- bukti

¹² Khalilulrahman, *Buku Pintar Shalat Lengkap Menuju Shalat Khusyuk* (Jakarta Selatan: Wahyu Media, 2008), 11.

*akan jelas. Setelah itu, sebetulnya banyak di antara mereka sehabis itu melewati batasan di alam.*¹³

3. Memelihara akal (Hifz al-aql)

Mabuk- mabukan atas cara langsung mengganggu guna ide segar serta keahlian berasumsi bening. Atmosfer hiburan akan kelewatan serta tidak terkendali sampai larut malam pula bisa melengahkan atas kegiatan akan berguna buat pengembangan ide, semacam berlatih serta bertugas.

Begitu juga akan sudah kita tahu kalau Islam mencegah tentang minuman keras (khamar). Sebab minum- minuman keras ini bisa mengganggu ide benak orang alhasil seorang dapat saja membuat keonaran dimuka alam. Perihal ini dipaparkan dalam al-Qur'an surat al-Maidah ayat 90:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنصَابُ وَالْأَزْلُمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*"Hai banyak orang akan beragama, sebetulnya (meminum) khamar, bertaruh, berdedikasi buat fetis, memilih kodrat atas panah, yakni aksi keji tercantum syaitan. Hingga jauhilah perbuatan- perbuatan itu supaya kalian menemukan keberhasilan."*¹⁴

Para malim sudah akur hendak diharamkannya khamar atas ijmaakan kokoh, akan tidak diragukan serta tidak diperdebatkan sebab memandang ancaman khamar terdapat atas sang peminumnya, bagus keatas agamanya, tubuhnya, akalnya, jiwa serta hartanya telah tidak diragukan lagi, begitu pula keatas ikatan atas keluarganya. Atas terdapatnya nada akan diringi atas biduan perempuan akan berpakaian sedikit ataupun menampakkan auratnya serta pula awal mulanya seorang itu mulai atas meminum minuman keras (khamar) kemudian bawa dampak perkelahian antara sesama sahabat serta pula mendatangkan dampak akan minus akan berlawanan atas syariat Islam.¹⁵

4. Memelihara keturunan (hifz al-nasl)

Busana bintang film akan subbuatan serta terbuka, dan atmosfer hiburan akan larut malam serta berpotensi berbaur baur tapa batas akan nyata (ikhtilat), bisa mengakibatkan syahwat serta membuka kesempatan terbentuknya aksi zina ataupun pelanggaran norma

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: PT Syamill Cipta Media, 2010), 130.

¹⁴ Hasbiyallah, *Fiqh dan Ushul fiqh* (Bandung: PT Remaja Rosdarkarya, 2013), 131.

¹⁵ Hasbiyallah, 132.

kesusilaan akan bisa mengganggu martabat serta nasab. Dalilnya ada dalam qur'an surat al-isra' : 32

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِيَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

"Dan janganlah kamu mendekati zina sesungguhnya zina itu yakni suatu perbuatan akan keji. Dan suatu jalan akan buruk"

Dalam buatan itu mendekati saja tidak bisa terlebih melaksanakan tentu amatlah mematikan. Atas terdapatnya pantangan tentu pula terdapat suatu ganjaran bila terdapat akan melanggar pantangan itu. Di dalam al- Quran ganjaran keatas pelakon zina diatur dalam surat an-ur ayat 2 :

الرَّانِيَةُ وَالرَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَيَشْهَدَ عَذَابُهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ

"Pezina wanita serta pria harusnya dicambuk seratus kali serta janganlah merasa simpati belas atas keduanya alhasil menghinatas kalian dalam melaksanakan hukum Allah, perihal ini bila kalian beragama atas Allah serta hari akhir. Serta harusnya dalam menjatuhkan ganjaran (mencambuk) mereka disaksikan oleh sekumpulan banyak orang akan beragama ".¹⁶

5. Memelihara harta (hifz al-mal)

Pemakaian harta buat aktivitas hiburan akan kelewatan, terlebih bila hiburan itu memiliki faktor maksiat semacam keadaan akan melanggar anutan agama, bisa dikategorikan selaku inefisiensi (israf). Dalam Islam, inefisiensi yakni aksi akan jelek serta dilarang. Oleh sebab itu, harta sepatutnya dibelanjakan buat keadaan akan membuatkan khasiat, bagus atas cara individu ataupun sosial, dan selaras atas nilai- nilai serta prinsip syari' at Islam. Dalilnya ada dalam qur'an surat al-isra' : 26-27 akan berbunyi :

وَعَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْذِيرًا

" Serta berikanlah atas keluarga- keluarga akan dekat hendak haknya, atas orang miskin serta orang akan dalam ekspedisi serta janganlah kalian menghambur- hamburkan (hartamu) atas cara abur."

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ طَوَّافًا إِنَّ الشَّيْطَانَ لِلرَّبِّ كَفُورًا

¹⁶ Imam Ghazali Said, *Bidayatul Mujtahid Analisa Fiqh Para Mujtahid* (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), 605.

“Sebetulnya pemboros- pemboros itu yakni saudara- saudara syaitan serta syaitan itu yakni amat ingkar atas Tuhannya.”¹⁷.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian akan telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penajaan hiburan orgen tunggal dalam kegiatan perkawinan di Nagari Koto Terkini Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh, sudah jadi buatan akan menempel dalam kehidupan sosial warga setempat. Semenjak mulai diketahui atas dini tahun 2000- an, tipe hiburan ini bertumbuh atas kilat serta saat ini jadi opsi penting dalam dekat 90% acara perkawinan, mengambil alih wujud hiburan tradisional 90% acara perkawinan, mengambil alih hiburan konvensional semacam celemping, randai, serta tim nada lokal. Karakteristik hiburan ini terdapat atas pemakaian keyboard, sound system, pemeran keyboard, serta biduan selaku buatan penting. Lama pementasan umumnya berjalan atas jam 09. 30 Wib sampai jam 24. 00 Wib, terkait atas kepribadian kegiatan akan diselenggarakan. Walaupun hiburan orgen tunggal membuat akibat positif semacam menghasilkan atmosfer hidup, menghibur pengunjung ajakan, dan membuka kesempatan ekonomi buat warga dekat, aplikasi ini pula memunculkan beberapa akibat minus. Di antara lain yakni kemampuan kendala keatas angka sosial, adat, serta keimanan. Oleh sebab itu, penerapannya butuh diatur atas cara bijaksana serta mendapatkan permisi sah supaya senantiasa searah atas norma warga serta anutan Islam.
2. Kajian Maqashid Syari’ ah keatas hiburan orgen tunggal di Nagari Koto Terkini Simalanggang Kecamatan Payakumbuh, penerapan hiburan orgen tunggal sampai larut malam di Nagari Koto Terkini Simalanggang memunculkan beberapa akibat akan berlawanan atas prinsip maqashid syari’ ah. Atas pandangan melindungi agama (hifz al- din), aktivitas ini berpotensi mengusik kekhusyukan serta kelancaran ibadah. Atas buatan menjaga jiwa (hifz al- nafs), minimnya pengawasan membuka kesempatan terbentuknya keletihan, ketegangan, serta ancaman dampak mengkonsumsi minuman keras. Dalam kondisi menjaga ide (hifz al- ‘ aql), sikap mabuk- mabukan mengganggu akal serta membatasi daya produksi. Sedangkan itu, atas pandangan menjaga generasi (hifz al- nasl), atmosfer hiburan akan leluasa serta tidak terkendali bisa mendesak pelanggaran norma kesusilaan. Terakhir, atas buatan menjaga harta (hifz al- mal),

¹⁷ Ibnu Katsir, *Tafsir Al-qur'an Al - Azhim Jilid 5* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2000), 85–86.

inefisiensi dalam wujud hiburan kelewatan akan tidak cocok syariat jadi perihal akan dilarang. Oleh sebab itu, pengurusan hiburan orgen tunggal butuh dicoba atas cara bijaksana serta cocok nilai- nilai Islam supaya khasiat atas hiburan orgen tunggal itu tidak berganti jadi mudharat buat akan menyaksikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Miswanto. *Ushul Fiqh Metode Ijtihad Hukum Islam*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2019.
- Alfagino Oktavianus. Wawancara Pribadi. Koto Baru Simalanggang, 25 April 2025.
- Arif Yosodipuro. *Saya Terima Nikahnya... Panduan Mempersiapkan dan Menjalani Pernikahan Islami*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Departemen Agama RI. *Al -Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT Syamill Cipta Media, 2010.
- Hasbiyallah. *Fiqh dan Ushul fiqh*. Bandung: PT Remaja Rosdarkarya, 2013.
- Hergiansyah, Syamsir. *Dinamika Budaya Orgen Tunggal Dalam Masyarakat Nagari Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, no.1 (2023).
- Ibnu Katsir. *Tafsir Al-qur'an Al - Azhim Jilid 5*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2000.
- Imam Ghazali Said. *Bidayatul Mujtahid Analisa Fiqh Para Mujtahid*. Jakarta: Pustaka Amani, 2007.
- Imam Syamsuddin. *Syahrul Kirmani Shahih Bukhari*. Lebanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2010.
- Khalilulrahman. *Buku Pintar Shalat Lengkap Menuju Shalat Khusyuk*. Jakarta Selatan: Wahyu Media, 2008.
- Laras Konija Putri. "Orgen Tunggal Nagari Kasang Kabupaten Atasng Pariaman." *Journal Of Civic Education* 3, no. No 1 (2020).
- Mahmud al-Mashari. *Bekal Pernikahan*. Jakarta: Qisthi Press, 2010.
- Masni. Wawancara Pribadi. Koto Baru Simalanggang, Mei 2025.
- Muhammad Muttaqin. "Pengaruh Hiburan Rakyat Orgen Tunggal Terhadap Sikap Keagamaan Atas Remaja Di Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 1 (2019).
- Rezki Yuanda Putra. Wawancara Pribadi. Koto Baru Simalanggang, 26 April 2025.
- Septi Aulia Roza. Wawancara Pribadi. Koto Baru Simalanggang, Mei 2025.

Syafrizal Helmi, dan Muslich Lufti. *Analisis Data Buat Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan:

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2014.

Tihami, Sohari Sahrani. *Fiqh Munakahat :Kajian Fiqh Lengkap*. Jakarta:Rajawali Pers, 2013.

Zulfirman. Wawancara Pribadi. Koto Baru Simalanggang, Mei 2025.